Meski Permintaan Turun Drastis, Petani Sedap Malam Di Kecamatan Rembang Terus Memanen

Senin, 4 Januari 2021

Petani sedap malam di Kecamatan Rembang, Kabupaten Pasuruan, terus berjuang bertahan di tengah penurunan permintaan pengiriman yang disebabkan oleh pandemi Covid-19. Sebelum pandemi, Abdul Rokhim, seorang petani sedap malam, mampu mengirim 5.000 ikat bunga per hari ke berbagai kota besar seperti Bali dan Jakarta, terutama untuk kebutuhan hotel, restoran, dan rumah makan. Namun, saat ini permintaan menurun drastis, hanya mencapai 1.000-1.500 batang bunga per dua hari.

Penurunan permintaan ini memaksa Rokhim untuk menjual bunga dengan harga Rp 1.000 per batang, jauh lebih rendah dari harga normal Rp 4.000 per batang yang berlaku di momen-momen tertentu seperti Imlek atau Idul Fitri. Kondisi ini juga mengharuskannya mengurangi jumlah pekerja dari 5 orang menjadi hanya 2 orang. Meskipun pendapatannya turun dari Rp 20-25 juta per bulan menjadi hanya Rp 10 juta, Rokhim tetap bersemangat untuk terus berproduksi dan berharap permintaan bunga sedap malam akan kembali meningkat.

Meskipun menghadapi tantangan akibat pandemi, Rokhim tetap optimis. Ia berupaya untuk tetap produktif dan berharap bunga sedap malamnya tetap laris di pasaran. Ia juga optimis bahwa permintaan akan kembali meningkat seiring dengan membaiknya situasi pandemi. Rokhim menunjukkan ketahanan dan kegigihan para petani sedap malam di Kecamatan Rembang dalam menghadapi kesulitan ekonomi akibat pandemi Covid-19.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.